

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT SARI ASIH KOTA SERANG

A. Profil Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang

1. Sejarah Rumah Sakit

Rumah Sakit Sari Asih merupakan lembaga yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat ini telah berdiri sejak 38 tahun silam. Rumah sakit dengan nama PT Sari Asih Group ini didirikan pada 1981. Awalnya, dirintis dari praktik bidan rumahan pada tahun 1977 di Karawaci Tangerang, tepatnya di Jalan Imam Bonjol No. 38 Kota Tangerang.

Pendiri Rumah Sakit Sari Asih adalah seorang bidan bernama Ibu Hj. Siti Rochayah, kelahiran Kebumen 17 Agustus 1952 beserta sang suami yaitu, Bapak H. Marsudi Haryo Putro. Berasal dari Rumah Bersalin dengan luas 5x6 meter persegi, nama Sari Asih tersebut berasal dari bahasa jawa, Sari yang berarti “inti” dan Asih yang berarti “cinta”. Oleh karena itu, nama Sari Asih bermakna perwujudan suatu bentuk kasih sayang dengan penuh ketulusan.¹

¹ Ali Sobri (Sekretaris Direktur), diwawancarai oleh Magfiroh, *Catatan Pribadi*, pada Selasa 26 Maret 2019, pukul 09.00 WIB di Rumah Sakit Sari Asih.

Tahap demi tahap Rumah Sakit Sari Asih mulai berkembang, dan pada tahun 1985 menjadi Rumah Sakit Bersalin. Dari Rumah Sakit Bersalin, berselang kemudian statusnya naik menjadi Rumah Sakit Anak. Hingga pada tahun 1994 Sari Asih resmi menjadi Rumah Sakit Umum, bernama Rumah Sakit Sari Asih Tangerang.

Kini Sari Asih menjadi rumah sakit yang cukup besar dengan lima cabang diantaranya, Rumah Sakit Sari Asih Serang, Rumah Sakit Sari Asih Karawaci, Rumah Sakit Sari Asih Ciledug, Rumah Sakit Sari Asih Sangiang dan Rumah Sakit Sari Asih Ciputat. Rumah Sakit Sari Asih Serang merupakan Rumah Sakit cabang ke-5 dari Group Sari Asih yang berpusat di Tangerang.

Rumah Sakit Sari Asih Serang terletak di Jl. Jendral Sudirman (Pintu Tol Serang Timur) No. 38, Penancangan, Cipocok, Kota Serang, nama lembaganya Sari Asih Group, pemilik swasta, klasifikasi Rumah Sakit Tipe B, Luas Bangunan +/- 800 meter. Rumah Sakit Sari Asih ini berupaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan di wilayah Serang dan sekitarnya.²

Rumah Sakit Sari Asih Serang merupakan rumah sakit yang pertama yang didirikan di luar Tangerang oleh Sari Asih Group di tahun

² Ali Sobri (Sekretaris Direktur), diwawancarai oleh Magfiroh, *Catatan Pribadi*, pada Selasa 26 Maret 2019, pukul 09.00 WIB di Rumah Sakit Sari Asih.

2008. Kehadiran rumah sakit ini langsung mendapatkan respon positif dari masyarakat Serang khususnya dan Banten pada umumnya. Rumah Sakit Sari Asih menyediakan fasilitas pengobatan yang lengkap dan memadai namun terjangkau.

Rumah Sakit Sari Asih terus mengembangkan sayapnya dengan membuka beberapa cabang Rumah Sakit di Tangerang dan Banten. Cabang Rumah Sakit terbaru yang dimiliki Sari Asih yaitu Rumah Sakit Sari Asih Serang dan Ciputat dengan fasilitas yang tak kalah modern serta mudah dijangkau. Hingga saat ini Rumah Sakit Sari Asih telah memiliki dan mengolah lima cabang rumah sakit yaitu di Kota Serang, Tangerang dan Ciputat.

Sebagai salah satu *group* rumah sakit besar di Tangerang Banten, Rumah Sakit Sari Asih senantiasa memberikan mutu pelayanan yang profesional di setiap jaringan rumah sakit kepada semua pasien dengan mengutamakan “kasih sayang” didukung oleh para dokter berpengalaman dan ahli di bidangnya (spesialis). Ditambah oleh sumber daya manusia (SDM), Rumah Sakit Sari Asih pada saat orientasi bahwa Rumah Sakit Sari Asih membentuk rumah sakit yang islami baik dari sisi ketenagakerjaan, SDM berjilbab, penerapan *attitude* dan akhlak yang islami.

Rumah Sakit Sari Asih telah memperoleh Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Banten dengan Surat Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Banten Nomor 07/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tentang Pemberian Izin Operasional Tetap Rumah Sakit Sari Asih Serang sebagai Rumah Sakit Kelas B yang berlaku sampai tanggal 02 September 2020.³

2. Kondisi Rumah Sakit

Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang memiliki visi, misi, motto dan tujuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Visi, Misi, Motto dan Tujuan Rumah Sakit

Visi	Menjadi Rumah Sakit yang paling diminati dan dipilih oleh masyarakat.
Misi	Rumah Sakit Islami dengan tarif terjangkau dan mutu pelayanan yang berkualitas.
Motto	Eksternal : Melayani dengan kasih sayang. Internal : Sigap, Amanah, Ramah, Ikhtiar, Aman, Sesuai Standar, Islami dan <i>Happy</i> .
Tujuan	a. Terselenggaranya pelayanan kesehatan islami berdasarkan prinsip syariah.

³ Ali Sobri (Sekretaris Direktur), diwawancarai oleh Magfiroh, *Catatan Pribadi*, pada Selasa 26 Maret 2019, pukul 09.00 WIB di Rumah Sakit Sari Asih.

	<p>b. Terselenggaranya pelayanan kesehatan masyarakat untuk keselamatan iman dan kesehatan jasmani sebagai upaya bersama untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat</p> <p>c. Terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki komitmen pelayanan kesehatan berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertaqwa, dengan kecendekiawanan dan kepakaran dengan kualitas universal.2. Menjunjung tinggi etika rumah sakit Islam, etika kedokteran dan etika kedokteran Islam.3. Menguasai nilai-nilai dasar Islam dan Islam untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan.4. Istiqamah melaksanakan tugas-tugas pelayanan rumah sakit, tugas dakwah dengan jiwa dan semangat “Mencintai Allah dan Melayani dengan Kasih Sayang”. <p>d. Terselenggaranya silaturahmi yang intensif dengan masyarakat dan partisipasi aktif dalam upaya membangun masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati Allah SWT.</p> <p>e. Menjadi rujukan bagi masyarakat dan rumah sakit lain dalam pelayanan kesehatan berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>f. Terselenggaranya proses pengembangan</p>
--	--

	<p>gagasan, kegiatan dan kelembagaan sejalan dengan dinamika masyarakat, perkembangan rumah sakit dan perkembangan iptek kedokteran dan kesehatan.</p> <p>g. Terselenggaranya proses evaluasi diri secara teratur dan berkelanjutan.</p> <p>h. Rumah sakit adalah sarana untuk meningkatkan kesehatan <i>customer</i> baik secara psikologis, fisik dan sosial dalam rangka meningkatkan ruhiyahnya agar lebih bertaqwa kepada Allah SWT.</p> <p>i. Semua pihak yang berpengaruh baik karyawan, pengelola dan pemilik adalah hamba Allah yang berusaha untuk bermuamalah dalam suasana silaturahmi dan beramal saleh dengan penuh keikhlasan untuk bersama-sama menempatkan <i>customer</i> sebagai pihak yang perlu mendapatkan pelayanan secara paripurna.</p>
--	--

B. Fasilitas dan Pelayanan Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang

Fasilitas yang memadai perangkat teknologi kesehatan modern yang canggih dan lengkap menjadikan Sari Asih adalah rumah sakit yang sering menerima pasien rujukan saran kesehatan lainnya. Laparoscopy merupakan fasilitas medis yang menjadi unggulan Rumah Sakit sari Asih Serang. Dengan alat laparoscopy set pembedahan menjadi mudah dan

ringan dengan kondisi luka sayat yang kecil dan penyembuhan yang relatif cepat.

Rumah Sakit Sari Asih Serang juga memberikan kemudahan bagi setiap pasien untuk menjalani cuci darah, terdapat 8 mesin hemodialisa yang dapat digunakan sebagai alat pengganti fungsi ginjal untuk menyaring zat-zat di dalam tubuh. Saat ini, terdapat 63 pasien yang rutin menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang, masing-masing menjalani cuci darah dua kali dalam seminggu. Dari 63 pasien tersebut dibagi dalam tiga *shift* setiap harinya. *Shift* pertama dimulai pukul 06.00-10.00 WIB, *shift* ke dua dimulai pukul 11.00-15.00 WIB dan *shift* ke tiga dimulai pukul 16.00-20.00 WIB, setiap satu *shift* ditempati oleh 7 orang pasien.

Untuk hemodialisa, terdapat tujuh orang perawat yang telah mengikuti pelatihan khusus penanganan pasien hemodialisa, diantaranya Ahmad Rohimi, S.Kep, Ners., Nurkholis Majid, Amd.Kep., Dian Fitri Setianingsih, Amd.Kep., Ery Yunita, Amd.Kep., Indra Cahyo, Amd.Kep., Acep Pria Apriyatna, Amd.Kep dan Aan Mahali, Amd.Kep.⁴

Selain itu, Rumah Sakit Sari Asih juga memberikan fasilitas pelayanan terhadap pasien supaya dapat menggunakan fasilitas kesehatan

⁴ Ahmad Rohimi (Perawat Pasien Hemodialisa), diwawancarai oleh Magfiroh, *Catatan Pribadi*, pada Kamis 4 Juli 2019, pukul 09.15 WIB di Rumah Sakit Sari Asih.

di seluruh jaringan Rumah Sakit kami yang terbesar di Tangerang Banten. Fasilitas pelayanan Rumah Sakit Sari Asih, diantaranya:

Pertama, Intalasi Gawat Darurat meliputi: pemeriksaan dan konseling, resusitasi, observasi, tindakan minor, poli umum, triase, ambulans transportasi.

Kedua, Rawat Jalan (Fasilitas Rajal dan lain-lain) yang meliputi: poli dewasa, poli anak, poli KIA/KB, poli gigi, poli spesialis 4 dasar terdiri dari bedah, penyakit dalam, penyakit anak, kebidanan dan penyakit kandungan. Poli spesialis yang lain terdiri dari penyakit THT, penyakit syaraf, penyakit mata, penyakit kulit dan kelamin, penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, paru, jiwa, bedah urologi, bedah tulang, bedah digesif, androlog, rehabilitasi medis, bedah mulut dan konservasi gigi, mencakup ruang bermain anak dan ruang menyusui, *medical check up* (dasar, lengkap, pra nikah dan sebagainya).

Ketiga, Rawat Inap (fasilitas rawat inap dan fasilitasnya yang meliputi Eksekutif/VVIP, Nurse Call, Centreal & Suction, jam besuk bebas, variasi menu dan fasilitas ICU.

Keempat, Perawatan Intensif terdiri dari *Intensive Care Unit* (ICU) merupakan unit keperawatan khusus yang dikelola untuk merawat pasien sakit berat dan kritis, *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU)

merupakan ruangan khusus di rumah sakit untuk merawat bayi yang baru lahir sampai usia 30 hari yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus di bawah pemantauan tim dokter, *High Care Unit* (HCU) adalah ruang perawatan pasien ICU yang dianggap sudah menunjukkan perbaikan tetapi masih dalam pengawasan ketat, ICU ISOLASI yaitu untuk pasien yang memerlukan penanganan tersendiri, serta memiliki perawatan khusus yang dilengkapi dengan tenaga perawat terampil dan dokter jaga 24 jam.

Kelima, Pusat Diagnostik terdiri dari radiologi yang meliputi perawat x-ray CR dan CT Scan 2 sheets, laboratorium meliputi darah, serologi, kimia darah, mikrobiologi, dan patologi, elektromedik meliputi USG 2 dimensi dan spirometri.

Keenam, Intalasi Farmasi terdiri dari apotik 24 jam, meracik dan mendistribusikan obat, informasi dan melayani obat, pemeriksaan sederhana obat, penelitian dan perkembangan.

Ketujuh, terdiri dari Hemodialisa yaitu proses pembersihan darah oleh akumulasi sampah buangan.

Kedelapan, Home Care yaitu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka, Home Care ini dilakukan pada

kondisi pasien khusus untuk pasien tindak lanjut perawatan pasien yang membutuhkan pendampingan maupun kebutuhan pasien.

Kesembilan, sarana pendukung lainnya terdiri dari Unit Laundry yang meliputi pencucian, penyetrikaan, pemeliharaan dan pendistribusian. Unit gizi meliputi penyimpanan. IPSRS (instalasi pemeliharaan, penyediaan *spare part*. Lahan parkir meliputi tersedianya lahan parkir yang cukup luas dengan daya tampung banyak. Taman-taman dibangun di lingkungan rumah sakit untuk menjadi peneduh dan pendukung terapi pasien dan kenyamanan keluarga, masjid dengan kapasitas maksimal 1000 jamaah untuk mendukung kegiatan peribadahan dan kajian keislaman dengan kapasitas 500 tempat duduk untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pertemuan.

Adapun jumlah personal kepegawaian Rumah Sakit Sari Asih Serang diantaranya, tenaga medis yaitu dokter berjumlah 55 orang, tenaga medis keperawatan dan bidan berjumlah 187 orang, penunjang medis berjumlah 49 orang, non medis berjumlah 85 orang dan pembimbing rohani berjumlah 3 orang. Adapun struktur Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang bisa dilihat pada tabel berikut:⁵

⁵ Dokumentasi Profil Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang, (Serang, 26 Maret 2019).

Tabel 2.2**Struktur Rumah Sakit Sari Asih Serang**

Dewan Komisaris	- Drs. H. Marsudi Haryo Putro - Hj. Rochayah
Dewan Direksi PT. Sari Asih	- H. Dicky R. Pamungkas, BBA, MBA - Hj. Dr. Adhitya Marliana Bintari, MBA - Hj. Octariana H. Safitri, SE, M.Kes
Direktur Rumah Sakit	Dr. Yahmin Setiawan, MARS
SPI	Bd. Hj. Sri Sumami, Amd. Keb
Kabid Keperawatan	Br. H. Onan Nursetiaji, S.Kep. Ners
Kabid Pelayanan	Dr. J. Agus Rochmad
Kabid Penunjang	-
Kabid Keuangan dan IT	Hermawan, S.kom
Kabid Bidang Umum	Euis Hendrayani, S.Kep. Ners
SMF	-
Komite Medik	H. Ali Thamrin, S.Kep. Ners
Sekretaris Direktur	Ali Sobri, Amd
SDM	Shofwatun Nisa, M. Psi
Duty Manager	- Br. Indra Nugraha, Amd. Kep - Zr. Evi Yuliana, Amd. Kep - Zr. Herni Nurhaeni, Amd. Kep - Br. Adi Sobar Nugraha, Amd. Kep
Supervisor BPJS	- Br. Bahar Bayu Pratama, S.Kep. Ners - Br. Eka Khalipatun, Amd. Kep
Supervisor Rawat Jalan	- Zr. Euis Hendrayati, S.Kep. Ners - Zr. Nina Handayani, S.Kep. Ners
KaRu SB RPU	Zr. Aprilia Wulandari, Amd. Kep

KaRu RPA	Zr. Listiana, S.Kep. Ners
KaRu VK dan Kebidanan	Bd. Mubariana Primasari, Amd. Keb
KaRu ICU-PERI-NICU	Zr. Sri Nuryanti, Amd. Kep
KaRU LT.3	Zr. Nurhayati, S.Kep, Ners
KaRu LT.4	Zr. Euis Juita Ningsih, S.Kep, Ners
KaRu Kamar Operasi	Br. Ami Thamrin, S.Kep, Ners
KaRu Farmasi	Nur Awaliyah, Ssi. Apt
KaRu Gizi	Efit Siti Fitri, AMG
PJT Laboratorium	Indah Nurmalasari, Amd AK
PJT Radiologi	Budi Prayitno, Amd, Rad
PJT Fisioterapi	Rita Khairani, Amd, Fis
PJT Kerohanian	Ust. Ade Asmari M.Pd.I
Kasir	Mita Nurwulan
Administrasi Keuangan	Adi Wahyu Priadi, Amd
Piutang	Ayat Muhammad Ayatullah, S.Pd.I
EDP	Giri Gintang Miransyah, S.Kom
Pendaftaran & Customer Service	Ariani Sukmaningrum, Amd MP
Call Centre dan ADM MCU	Dedi Eka Purnama, Amd
IPSRS dan Teknisi	Basuki
Logistis	Adhisajana Ananto, S.Kom
Laundry	Amarullah Mulki, Amd.Kep
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Dr. Ahmad Faisal, Sp.PD
Dokter Spesialis Obgyn	Dr. Sella, Sp. OG
Dokter Spesialis Anesthesi	Dr. Rosa Meliza, Sp.An

Dokter Spesialis Bedah	Dr. Oktaviano Heriyatama, Sp.B
Dokter Spesialis Anak	Dr. Asrul, Sp.A
Dokter IGD	<ul style="list-style-type: none"> - Dr. Agus Rochmad - Dr. Kurniawan Agung - Dr. Devid Firmansyah - Dr. Ito Hatma Nandito - Dr. M. Nasir - Dr. Ahmad Hambali - Dr. Ahmad Meyanto
Tim Diklat	Shofwatun Nisa, M.Psi
Pengemudi	Aris Sutopo

C. Gambaran Umum Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang

Bimbingan rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang yang berbasis syariah ini awalnya dibekali kepada seluruh petugas rumah sakit khususnya bagi perawat yang sering bertemu dengan pasien. Namun, selang satu tahun didirikannya Rumah Sakit Sari Asih di Serang tepatnya pada tahun 2009 bimbingan rohani mulai ada. Bimbingan rohani dipegang oleh orang yang dipercaya dan dikhususkan sebagai pembimbing rohani dalam memberikan bimbingan kepada pasien. Terdapat tiga orang pembimbing rohani di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang yaitu ustadz Ade Asmari, ustadz Ruba'i dan ustadzah Agustiani.

Latar belakang diadakannya bimbingan rohani karena berdasarkan atas dasar rumah sakit yang berbasis tujuan syariah yaitu dapat memelihara agama (*hafidz al-din*), memelihara jiwa (*hafidz al-nasl*), memelihara harta dan kehormatan (*hifdz al-maal wa al-irdh*). Hal ini bertujuan agar pasien dapat meningkatkan aspek rohaninya dan tetap menjalankan ibadah shalatnya.

a. Bentuk bimbingan rohani Rumah Sakit Sari Asih terdapat tiga layanan sosial formal yaitu : bimbingan spiritual, bimbingan psikologis dan bimbingan fiqih sakit.

1. Bimbingan spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan dengan mengedepankan spiritualitas agama seperti dzikir, doa dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien lebih mendekati diri kepada Allah, termasuk di dalamnya mengarahkan kepada pasien yang dalam keadaan sakaratul maut untuk senantiasa mengingat Allah SWT sehingga seandainya meninggal dunia dalam keadaan husnul khotimah.

Selain diberikan kepada pasien bimbingan spiritual juga diberikan kepada karyawan Rumah Sakit Sari Asih Serang. Tujuan diadakannya bimbingan kerohanian kepada karyawan ini untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih baik lagi. Proses

bimbingannya pun selain menggunakan metode bimbingan kelompok disana juga menggunakan pengontrolan ibadah karyawan, seperti salat lima waktu, ibadah sunah seperti salat dhuha, puasa dan lain sebagainya.

Mentoring ini diwajibkan untuk seluruh karyawan Rumah Sakit Sari Asih Serang, dengan menggunakan metode absen, dapat diketahui keaktifan karyawan dalam mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan mentoring ini dilakukan dengan sistem bimbingan kelompok, ada satu mentor yang akan membimbing jalannya mentoring tersebut dengan jumlah karyawan maksimal satu kelompok yaitu 20 karyawan. Tema yang diberikan pun sesuai dengan modul yang telah diberikan oleh penanggung jawab mentoring kepada setiap mentor. Penyampaiannya pun berupa ceramah dan *sharing season* dalam jangka waktu maksimal 90 menit pada jam yang terjadwal yaitu pagi, siang dan sore dengan waktu yang berbeda-beda.

Namun, selain tema dari modul yang telah diberikan, mentoring ini juga memfasilitasi karyawan dalam membaca Al-Quran atau Tahsin. Kegiatan tersebut pun bersifat wajib dan dilakukan dua kali dalam sebulan di minggu pertama dan kedua.

Baru setelah itu minggu ketiga dan keempat dilanjutkan dengan mentoring dari modul yang telah disediakan.

2. Bimbingan psikologis

Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang ditujukan kepada masalah psikologis pasien seperti untuk menghilangkan kecemasan, keraguan, kekhawatiran, keputusasaan, ketakutan, ketidaktenangan dan masalah psikologis lainnya. Bimbingan ini tentunya menggunakan pendekatan-pendekatan psikologi.

3. Bimbingan fiqih sakit

Bimbingan fiqih sakit adalah bimbingan yang menjelaskan kepada pasien tentang tata cara ibadah orang sakit. Mulai dari bersuci dengan berwudhu jika masih bisa, jika tidak memungkinkan maka dibimbing dengan tayamum, sampai pada tata cara ibadah shalat bagi orang yang sedang sakit.

Adapun program bimbingan rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang dilakukan terhadap pasien dan karyawan yang ada di Rumah Sakit Sari Asih. Metode yang digunakan kepada pasien yaitu metode langsung dan tidak langsung, sedangkan untuk karyawan menggunakan bimbingan kelompok yang merupakan layanan bimbingan kelompok dalam suasana kelompok.

Faktor-faktor psikologis pada manusia berpengaruh terhadap kondisi fisik dan proses terjadinya penyakit. Pada dasarnya dimensi spiritual merupakan hal yang penting diperhitungkan dalam psikologi kesehatan. Para ilmuwan kesehatan menyatakan bahwa dunia mendatangkan ketidaknyamanan terhadap psikologis sebagai konsekuensinya terjadi berbagai kerusakan mental dan sosial. Paradigma mengajarkan perilaku sehat yang cukup meliputi dimensi fisik, psikologi spiritual dan sosial, bukan semata-mata tidak adanya penyakit kesakitan yang menggerogoti manusia.

Bimbingan rohani di rumah sakit merupakan salah satu profesi yang memiliki posisi penting dan strategis untuk membangun psikis pasien menjadi lebih baik. Selain itu bermanfaat juga pada pelayanan rumah sakit yaitu pelayanan holistik integrative, jasmani dan rohani terhadap pasien, memberikan bimbingan agar berkeyakinan tauhidullah, sabar dan tawakal dalam menghadapi musibah serta mampu bersyukur atas kenikmatan jasmani dan rohani dengan menjalankan kewajiban keagamaan islam sesuai situasi, kondisi dan kemampuan yang dimilikinya, terlebih memberikan bimbingan ibadah. Sementara pasien sendiri membutuhkan pelayanan yang memenuhi kebutuhan fitrahnya. Bimbingan dan pertolongan bukan cuma pengobatan secara fisik, tetapi juga rohaniah.

Program bimbingan rohani pasien bertujuan untuk memberikan ketenangan, kedamaian dan kesejukan hati kepada pasien. Memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap sabar, tawakal, optimis dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah, dan membantu proses penyembuhan pasien. Adapun bentuk bimbingan rohani yaitu bimbingan pasien kondisi biasa, kondisi sedang, kondisi gawat darurat dan bimbingan anfall/sakaratul maut.

Adapun sarana, prasarana, dan fasilitas yang dimiliki oleh pembimbing rohani di Rumah Sakit Sari Asih antara lain, baju dinas, buku doa, tuntunan sholat, tata cara berwudhu dan tayamum, alat untuk mengumandangkan adzan, serta alat bersuci yaitu alat semprot dan kain lap.⁶

⁶ Ade Asmari, *Pembina Rohani di Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang*, diwawancarai oleh Magfiroh, *Catatan Pribadi*, pada Kamis 4 Juli 2019, pukul 12.30 WIB di Rumah Sakit Sari Asih.